

BAB III

METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan metode penelitian studi kasus (*case study*) untuk mengkaji tentang proses Asuhan Gizi Terstandar pada pasien pasca bedah batu ginjal di RS X Tahun 2020

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020 hingga Juni 2020. Intervensi gizi yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2020 hingga 20 Februari 2020 di ruang rawat inap Bugenvile atas RS X.

3.3. Sampel Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah pasien pasca bedah batu ginjal di RS X Cibinong Kabupaten Bogor. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang merupakan pengambilan sampel pasien batu ginjal, dimana sampel yang diambil adalah 1 pasien dengan kriteria sebagai berikut :

1. Pasien dewasa – lansia yang didiagnosa batu ginjal di RS X Cibinong Kabupaten Bogor.
2. Merupakan pasien rawat inap minimal 3 hari perawatan
3. Pasien dan keluarga bersedia menjadi responden dan mau mengikuti penelitian sampai selesai
4. Mampu berkomunikasi dengan baik

3.4. Instrumen dan alat penelitian

- a. Formulir skrinning gizi dewasa dari Rumah Sakit
- b. Formulir NCP (Nutrition Care Process) dari Rumah Sakit
- c. Status Rekam Medis pasien
- d. Timbangan makanan analitik
- e. Alat ukur metlin

- f. Timbangan berat badan
- g. Daftar bahan penukar makanan
- h. Program nutri survey untuk menghitung asupan makan pasien

3.5 Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

3.5.1. Data primer

Merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, data primer meliputi :

- a. Data karakteristik pasien yaitu (1) data umum pasien seperti nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan; (2) riwayat obat-obatan atau suplemen yang sering dikonsumsi; (3) sosial budaya seperti status sosial ekonomi, budaya, kepercayaan/agama, situasi rumah, dukungan pelayanan kesehatan dan sosial serta hubungan sosial; (4) riwayat penyakit seperti keluhan utama yang terkait dengan masalah gizi, riwayat penyakit dulu dan sekarang, penyakit kronik atau resiko komplikasi, riwayat penyakit keluarga, status kesehatan mental/emosi serta kemampuan kognitif. Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada pasien ataupun keluarga pasien.
- b. Data antropometri yaitu data tinggi badan (TB) dan berat badan (BB) pasien. Data tinggi badan dapat didapatkan dengan cara melakukan pengukuran dengan alat ukur yaitu meteran *metlin* dan data berat badan (BB) dapat didapatkan dengan cara melakukan pengukuran dengan alat ukur yaitu timbangan.
- c. Data riwayat gizi yaitu data asupan makanan pasien termasuk pola makan, diet saat intervensi dengan cara melakukan metode *food recall* 3 x 24 jam dan metode *Comstock* yaitu penilaian konsumsi makanan secara visual atau melihat sisa makan pasien selama di rumah sakit.

3.5.2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Pada penelitian ini, data sekunder yang dikumpulkan meliputi gambaran umum rumah sakit, diagnosa medis, data hasil pemeriksaan fisik, dan data hasil

pemeriksaan biokimia berupa data tes laboratorium yang diperoleh dari buku catatan rekam medis pasien.

3.6. Cara Pengolahan, Analisis dan Penyajian Data

Pengolahan data dilakukan dengan memeriksa data-data yang telah dikumpulkan baik melalui pengamatan, wawancara dan rekam medik pasien, kemudian data tersebut dikelompokkan menurut jenisnya dan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Data monitoring dan evaluasi diperoleh dengan membandingkan antropometri, biokimia, klinis/fisik, tingkat konsumsi sebelum dan setelah dilakukan monitoring. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah, dianalisis dalam bentuk narasi dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. .